

UNIVERSITAS GUNADARMA

MATA KULIAH : Manajemen Operational
FAKULTAS : Ekonomi
JURUSAN/JENJANG : Manajemen/D3
KODE : KK-023318
KOORDINATOR : Priyo Purwanto
SEMESTER : PTA 1999/2000

Referensi

1. Paket Gunadarma, Pengantar Manajemen Operasi
2. Softyan Assauri, Manajemen Produksi dan Operasi LPFEUI Jakarta 1993
3. Srouders Roger G, Manajemen Operational Jilid 1 dan 2 Erlangga Jakarta 1995
4. Dilword James, Operational Management Mc Graw Hill Singapore 1992

M I N G G U	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS	S U M B E R
1	PENDAHU LUAN	1. Pengertian manajemen operasi 2. Fungsi, sasaran, kerangka, dan keputusan operasi dalam organisasi 3. Posisi Manajemen dalam operasi 4. Perbedaan operasi produsen barang dan jasa 5. Tema-tema kritis dalam operasi	Mahasiswa dapat menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, definisi, sejarah dan minat atas manajemen operasi - Kerangka Fungsi dan keputusan Operasi dalam organisasi - Sasaran operasi sebagai kriteria pengukuran prestasi - Kerangka keputusan operasi dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan - Perbedaan operasi produksi atas barang dan jasa - Tema-tema kritis yang berkembang dalam operasi 	3.1 1.1 4.1
2	PERAMALAN PERMINTAAN PRODUK DAN JASA	1. Kebutuhan peramalan dalam manajemen operasi 2. Metode Peramalan <ul style="list-style-type: none"> - top down forecasting - bottom forecasting 3. Proses Peramalan 4. Teknik Peramalan <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Kualitatif - Time series - Exponential smoothing - Analisa regresi korelasi 5. Pengukuran Kesalahan	Mahasiswa dapat menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi dan peran peramalan dalam manajemen operasi - Perbedaan beberapa metode peramalan dan penggunaannya - Proses melakukan peramalan - Dapat menerapkan teknik teknik peramalan yang ada - Dapat mengukur kesalahan yang terjadi dalam proses peramalan 	2.4 3.1

3	RANCANGAN PRODUK DAN PROSES	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pengenalan produk baru 2. Proses pengembangan produk baru 3. Pengembangan teknologi dan rancangan produk dan proses 4. Seleksi proses operasi 5. Macam dan ciri ciri aliran proses 6. Keputusan dan strategi proses operasi 	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Strategi dan proses untuk pengenalan produk baru - Pengembangan teknologi dan rancangan proses untuk mengenalan produk - Karakteristik perekayasaan rancangan proses yang diperlukan untuk pengembangan produk - Mengetahui beberapa pilihan proses operasi dan mampu menjelaskan ciri ciri karakteristik tiap aliran proses 	<p>1.3 1.4 3.4 3.5</p>
4	RANCANGAN OPERASI JASA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan kerangka operasi jasa 2. Strategi jasa 3. Kontak dengan pelanggan dan matrik jasa 4. Interaksi, pelayanan dan sistem penyerahan jasa 5. Analisa proses aliran jasa 	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kerangka operasi untuk jasa - Strategi yang dapat dikembangkan untuk operasi jasa - Kontak dengan pelanggan dan matrik jasa - Dapat mengembangkan pilihan interaksi, pelayanan dan sistem pelayanan dan penyerahan untuk operasi jasa - Dapat mengembangkan pilihan proses untuk operasi jasa 	<p>3.6 2.5</p>
5	PERENCANAAN PABRIK	<ol style="list-style-type: none"> 1 Penentuan lokasi pabrik <ul style="list-style-type: none"> - Faktor yang mempengaruhi Lokasi - Tahapan Pemilihan lokasi - Perbandingan lokasi - Analisa biaya dan metode transportasi - Perencanaan bangunan - Jenis Bangunan Pabrik - Jenis Jenis konstruksi - Penyusunan peralatan pabrik 	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa faktor tahapan dan masalah yang timbul dan perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi pabrik - Perhitungan perbandingan biaya dalam penentuan alternatif pemilihan lokasi pabrik - Memahami beberapa tipe bentuk bangunan untuk pabrik - Menerangkan jenis jenis konstruksi untuk pabrik dan pembuatan disain pabrik 	<p>2.5 2.6 2.7</p>
6	KEPUTUSAN TATA LETAK, DESAIN FASILITAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Tata Letak <ul style="list-style-type: none"> - Tata Letak Intermittent, - Tata Letak proses /Lini - Tata Letak Proyek 2. Keputusan Fasilitas <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dan penambahan kapasitas - Pengukuran Kapasitas 	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertimbangan yang digunakan dalam mendesain Tata Letak - Jenis Jenis Tata Letak yang dapat diterapkan - Mengetahui pentingnya keputusan fasilitas bagi operasi 	<p>3.9 310</p>

		- Perkiraan dan keputusan fasilitas	- Mampu menentukan dan mengukur keperluan fasilitas	
7	PERENCA NAAN AGREGAT DAN PENJADW ALAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi perencanaan agregat 2. Pilihan Keputusan 3. Biaya perencanaan Agregat 4. Evaluasi Perencanaan 5. Pengendalian masukan lini dan intermitten 6. Pembebanan, pengukuran dan pengendalian 	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya perencanaan agregat untuk keseimbangan pasokan dan permintaan - Menerangkan pilihan keputusan yang harus ditentukan dalam perencanaan agregat - Biaya biaya yang akan dikeluarkan dalam perencanaan agregat - Dapat memahami proses pengendalian dalam operasi 	<p>311 312 110 111</p>
8	PENJADW ALAN DAN PENGAWA SAN PROYEK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan dan penjadwalan proyek <ul style="list-style-type: none"> - Metode bagan Gantt - Metode Pert 2. PERT <ul style="list-style-type: none"> - Jalur Kritis - Estimasi probabilitas waktu penyelesaian yang dijadwalkan - Biaya PERT - Analisa Biaya total kegiatan 	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya perencanaan dan penjadwalan proyek - Cara pembuatan penjadwalan proyek dengan bagan Gantt - Cara pembuatan jadwal proyek dengan metode PERT - Bagaimana menetapkan Jalur kritis - Dapat melakukan estimasi waktu penyelesaian proyek - Dapat menetapkan biaya pada setiap jalur kegiatan dan mengetahui cara mempercepat proyek dan mengetahui biaya percepatannya - Mahasiswa dapat menganalisa biaya total penyelesaian proyek 	<p>312 314 416</p>
9	MANAJEM EN PERSEDIA AN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya persediaan dalam operasi produksi 2. Jenis jenis persediaan dan metode persediaan <ul style="list-style-type: none"> - Economic Order Quantity - Model Persediaan stokastik - Analisa Persediaan ABC 3 Penentuan nilai persediaan 4 MRP dan Just In Time <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian, element, sistem dan manfaat MRP dan JIT - Perbandingan MRP/JIT 	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya persediaan dalam suatu operasi produksi - Mengetahui jenis jenis , fungsi, dan struktur biasya dalam penanganan persediaan - Menerapkan metode persediaan EOQ, Stokastik dan ABC pada jenis kebutuhan pengelolaan persediaan yang sesuai - Mahasiswa dapat menjelaskan dan mengoperasikan MRP pada sistem operasi - Mahasiswa mengetahui filosofi sistem JIT dan membedakan antara MRP dalam penerapannya 	<p>114 115 314 315 316</p>

10	PERANCA NGAN DAN PENGELOL AAN TENAGA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disain Pekerjaan 2. Pengalokasian tenaga kerja 3. Pengukuran lkerja <ul style="list-style-type: none"> - Penentuan waktu kegiatan dan kerja 3. Produktivitas kerja <ul style="list-style-type: none"> - Faktor yang mempengaruhi produktivitas - Upaya peningkatan produktivitas 	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dari suatu kegiatan dan pekerjaan - Mengetahui cara mendesain pekerjaan dan melakukan spesifikasi dan perluasan kerja - Dapat menentukan waktu suatu kegiatan - Dapat melakukan pengukuran kerja , mengetahui faktor yanag mempengaruhi produktivitasdan upaya meningkatkan produktivitas suatu pekerjaan 	116 317 318 319
11	KENDALI MUTU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep mutu dalam operasi 2. Faktor faktor yang mempengaruhi mutu 3. Biaya yang berhubungan dengan mutu 4. Inspeksi 5. Sistem Pengawasan 	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dari konsep mutu - Dapat menerangkan hal hal yang mempengaruhi mutu - Biaya atas pengendalian mutu - Memahami proses inspeksi atas input barang, pemeriksaan barang dalam proses - Menjelaskan waktu, tempat dan frekuensi pemeriksaan - Memahami metode sampel atas atribut produk yang diperiksa dan penggunaan metode statistik atas sampel pengawasan mutu 	218 318 320 321
12	TANTANG AN UNIT PRODUKSI	<p>Dampak deregulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang dan tantangan di era regulasi 2. Pemikiran strategis bagi pengelolaan operasi 3. Managemen produksi indonesia masa depan 	<p>Mahasiswa dapat menerangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerangkan dan memahami dampak deregulasi bagi tantangan unit produksi ▪ Menerangkan pemikiran strategis para pengelola unit produksi masa depan ▪ Tantangan yang dihadapi Indonesia dalam peningkatan keunggulan bersaing 	219 220
13	Operasi International	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Global 2. Lingkungan International 3. Infrastruktural International 4. Pesaing kelas dunia 	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menerangkan pentingnya operasi International dalam bisnis dewasa ini</p>	322
14	Rivew/Quist			